BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki tingkat populasi penduduk yang besar dengan urutan nomer 4 di dunia sebagai negara dengan berpenduduk terpadat, tentu banyak memiliki persoalan dalam mengatur segala hal dalam menangani masalah kependudukan tersebut. Permasalah tersebut baik berupa pendataan penduduk maupun registrasi kependudukan bagi penduduk yang baru memiliki anak.

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil merupakan instansi yang ditugaskan untuk menangani sistem kependudukan baik itu registrasi penduduk maupun pendataan penduduk di tingkat propinsi maupun kabupaten / kota. Pendataan tersebut dapat berupa pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) ataupun AKTE KELAHIRAN.

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dompu sebagai instansi untuk mengurusi kependudukan di Kabupaten Dompu dalam pelaksanaan tugasnya sangat tergantung dengan sistem manual yaitu sistem pencatatan data kelahiran anak dengan menggunakan Microsoft office ini dikarenakan minimnya sumber daya manusia yang dapat membantu dalam menciptakan sebuah sistem pencatatan data kelahiran dengan lebih efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja pelayanan di instansi tersebut.

Dalam implementasi pembuatan akte kelahiran, Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Dompu harus mennginputkan setiap data anak anak yang lahir pada sistem yang telah dibuat pada Microsoft office kemudian wajib memberikan laporan setiap akte kelahiran yang telah di buat selama 1 bulan kepada kepala dinas terkait untuk melakukan pengecekan data.

Dengan sistem demikian kemungkinan terjadi pemborosan efisiensi waktu karena dengan demikian pencatatan data kelahiran dan pembuatan laporan harus dilakukan dengan dua kali kerja, data yang diinputkan pun tidak fleksibel jika terjadi kesalahan dalam pencatatan. Sehingga di sini akan dirancang sebuah sistem yang akan mengatasi masalah tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Terkait latar belakang yang telah diuraikan maka diambil rumusan masalah guna pembahasan sebagai batasan penelitian yaitu :

1. Bagaimana membuat aplikasi laporan akte kelahiran yang fleksibel (ada sistem edit maupun delete)
2. Data yang telah disimpan harus dapat mencetak laporan akte kelahiran sesuai dengan format kertas akte kelahiran yang telah ada
3. Efisiensi kinerja pelayanan yang kurang

1.3. Maksud Dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Dengan permasalahan – permasalahan yang ada maka dibuatlah sebuah sistem yang untuk memecahkan permasalahan tersebut yaitu sistem pembuatan laporan akte kelahiran.

1.3.2. Tujuan

Tujuan penelitian adalah :

1) Memberi kemudahan dalam menyimpan data kelahiran dengan data-data yang fleksibel dengan sistem delete maupun edit jika terjadi kesalahan dalam pencatatan.
2) Memberi kemudahan dalam pembuatan laporan dari data-data yang telah masuk dengan sekali tindakan.
3) Meningkatkan kinerja pelayanan kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Dompu khususnya karyawan di bagian pendataan penduduk.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam perancangan aplikasi laporan akte kelahiran pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil yang akan dibuat adalah :

1. Fasilitas

   Fasilitas yang akan diberikan di dalam aplikasi yang akan dibuat diantaranya adalah :

   a) Informasi data anak.
   b) Informasi nama Bapak.
   c) Informasi nama Ibu.
   d) Informasi tempat tinggal.
   e) Sistem yang dihasilkan hanya dapat diaplikasikan di bagian komputerisasi pendataan penduduk.
   f) Sistem komputerisasinya bersifat ***Stand Alone*** atau hanya 1 komputer saja.

2. Pengguna

   Dari segi pengguna, yang akan menggunakan aplikasi ini adalah :

   a. Operator.
   b. Kepala divisi pendataan penduduk.

3. Proses

   Proses dari setiap pengguna aplikasi adalah melakukan proses pengolahan data yang ada di dalam aplikasi CRUD (Create, Read, Update dan Delete) kepada data yang ada di dalam aplikasi.

4. Perangkat Lunak

   a. Aplikasi web server (Xampp atau Wampp)
   b. Aplikasi PDF.
   c. Macromedia Dreamweaver CS 3 untuk mendesain program

1.5. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. **Studi Pustaka**

   Studi pustaka dilakukan untuk memahami dan mempelajari pembuatan sistem berbasis web

2. **Metode Survey**

   Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mempelajari cara kerja dari Sistem pembuatan laporan akte kelahiran

   Pengumpulan informasi menggunakan :

   a. Wawancara (*Interview*)

      Wawancara (*interview*) yaitu suatu model data dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan atau Tanya jawab secara langsung kepada pegawai di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil untuk mengetahui permasalah – permasalahan atau kendala – kendala proses penyimpanan data akte kelahiran maupun laporan.

   b. Observasi

      Metode observasi atau pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data / fakta yang cukup efektif. Observasi merupakan pengamatan langsung yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukann dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan peninjauan langsung ke instansi atau yayasan.

3. **Analisa**

   Analisa digunakan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas proteksi data dalam server database dengan melihat beberapa factor control yakni pemulihan, pengamanan, integritas, konkurensi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini, dibagi menjadi empat bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan dalam bab II ini meliputi profil instansi tempat kerja praktek, sejarah instansi, logo instansi, badan hukum instansi, struktur organisasi, job description, dan landasan teori.

BAB III PEMBAHASAN TEORITIS

Bagian ini memuat uraian pembahasan tentang bentuk dari aplikasi yang dibuat

BAB IV PENUTUP

Bab VI ini berisikan kesimpulan dan saran.